

ABSTRAK

Penderita diabetes mellitus akan lebih mudah terjadi gangguan integritas kulit dikarenakan timbulnya rasa gatal. Selain itu pada penderita diabetes mellitus juga mengalami neuropati yang dapat menyebabkan penurunan atau tidak adanya sejumlah keringat dalam tubuh yang menyebabkan kulit menjadi kering dan pecah-pecah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemberian minyak zaitun pada lansia penderita diabetes mellitus dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit di Posyandu Lansia Srikandi Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Desain penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian pada dua lansia penderita diabetes mellitus dengan gangguan integritas kulit. Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Srikandi Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik pada bulan Mei 2020. Metode pengumpulan data menggunakan lembar asuhan keperawatan gerontik dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, serta observasi. Kemudian dilakukan analisa data, ditemukan masalah keperawatan gangguan integritas kulit berhubungan dengan perubahan sirkulasi. Setelah itu diintervensi dan dievaluasi hasil dari pemberian minyak zaitun.

Hasil yang didapatkan adalah pada klien pertama kulit sudah tidak kering dan tidak terasa gatal. Pada klien kedua kulit terasa lembab, pecah pecah berkurang, sudah tidak bersisik.

Simpulan penelitian ini bahwa pemberian minyak zaitun pada lansia penderita diabetes mellitus dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dapat dipertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi non farmakologis. Perawat diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan secara komprehensif terutama pada klien lansia dengan diabetes mellitus.

Kata kunci: diabetes mellitus, gangguan integritas kulit, dan minyak zaitun.